

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL MATA DIKLAT MENGUNAKAN PERKAKAS TANGAN UNTUK SISWA KELAS X DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Oleh:

**Bangkit Setyo Yuwono**  
**NIM: 08503245016**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa modul sebagai pendukung proses pembelajaran menggunakan perkakas tangan dan mengetahui kelayakan modul yang telah dibuat untuk pembelajaran menggunakan perkakas tangan. Tujuan selanjutnya dari penelitian yang dilaksanakan ada tiga sub tujuan yaitu: (1) Menyusun langkah-langkah pengembangan modul mata diklat menggunakan perkakas tangan, (2) Mengetahui kelayakan modul mata diklat menggunakan perkakas tangan, (3) Mengetahui peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan modul mata diklat menggunakan perkakas tangan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta pada siswa kelas 1Tp 4 dan kelas 1Tp 3 Jurusan Teknik Pemesinan. Teknik Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan soal evaluasi, sedangkan metode yang digunakan untuk menguji coba media pembelajaran ini menggunakan metode eksperimen.

Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran yang berbentuk modul yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) survei awal; (2) analisis kebutuhan modul; (3) pengumpulan Data; (4) penyusunan *draft*; (5) validasi yang meliputi uji ahli materi oleh dosen, uji materi oleh guru pengampu mata diklat dan ahli media; (6) revisi atau perbaikan; (7) uji coba produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk akhir; (10) produksi masal. Hasil uji kelayakan terhadap modul menggunakan perkakas tangan yang dikembangkan menurut ahli materi oleh dosen secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 86,37 % termasuk dalam kategori sangat baik, menurut ahli materi oleh guru pengampu ditinjau kualitas materi memperoleh persentase 90,28% termasuk dalam kategori sangat baik, menurut ahli media secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 94,64 % termasuk dalam kategori sangat baik, menurut siswa pada uji terbatas memperoleh persentase sebesar 84,44 % termasuk dalam kategori sangat baik, menurut siswa pada uji luas memperoleh persentase sebesar 83,64 % termasuk dalam kategori sangat baik dan pada uji pemakaian modul mampu meningkatkan prestasi sebesar 40,52 %. Berdasarkan hasil uji ahli media oleh dosen, ahli media oleh guru mata diklat, uji ahli materi, uji coba produk, dan uji pemakaian di atas dapat disimpulkan modul yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata diklat menggunakan perkakas tangan.

Kata kunci: pengembangan, modul, menggunakan perkakas tangan